

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

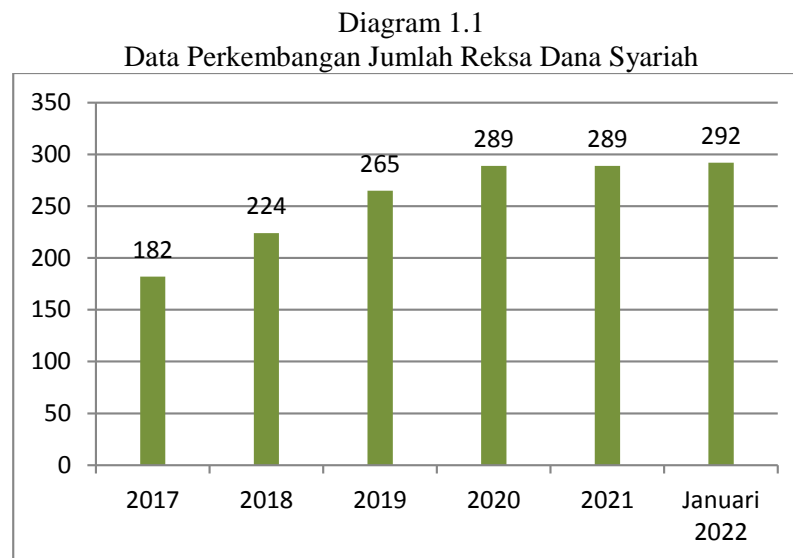
Investasi merupakan bentuk penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola aset berharga dalam mengalokasikan uang dengan nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Penerimaan yang diterima di kemudian hari tersebut adalah bentuk pendapatan yang telah diterima investor atas persetujuan untuk tidak mengambil uang tersebut sebelum masa penerimaan pembayaran di masa mendatang atau waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Jadi secara umum, investasi adalah penanaman modal dalam jangka panjang dengan mengharapkan keuntungan di waktu mendatang. Tujuan investasi sendiri adalah untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi yang akan diterima dimasa mendatang. Alasan investor melakukan investasi ada beberapa hal yaitu mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang, memperoleh imbalan yang lebih atas kekayaan yang dimiliki dan mengurangi tekanan inflasi.

---

<sup>2</sup> Andi Makkulawu Panyiw Kessi, *Manajemen Investasi Era 4.0*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 3

<sup>3</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. (Malang: UB Press, 2020), hal. 5

Saat ini banyak pilihan instrumen investasi baik secara konvensional maupun syariah contohnya reksa dana syariah yang merupakan sebuah wadah berisi kumpulan dana dari investor, selanjutnya dana tersebut ditempatkan pada portofolio efek dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah oleh manajer investasi. Reksa dana syariah menjadi alternatif investasi bagi investor dengan modal kecil, pengetahuan serta waktu terbatas terkait dana investasi.<sup>4</sup> Kinerja reksa dana syariah dapat dilihat dari data yang dirilis oleh OJK pada per Januari 2022 sebagai berikut:



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 24 Februari 2022<sup>5</sup>*

Berdasarkan tabel data diatas perkembangan jumlah reksa dana syariah mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 42, di tahun 2018 ke 2019 sebesar 41, di tahun 2019 ke 2020 sebesar 24, dan di tahun 2020 jumlah reksa dana syariah sama dengan tahun 2021, dan di tahun 2022

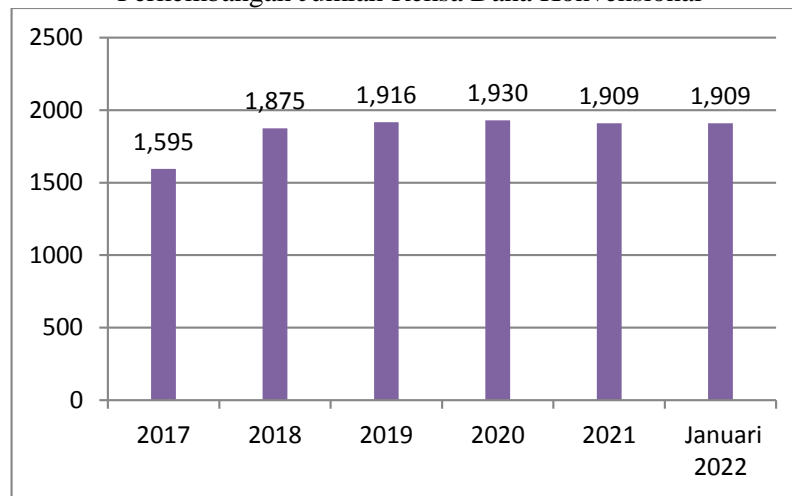
<sup>4</sup> Bursa Efek Indonesia, dalam <https://www.idx.co.id/id/produk/reksa-dana>, diakses pada pukul 19.58 tanggal 17 Februari 2023

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Januari-2022.aspx>, diakses pada pukul 20.05 tanggal 24 Februari 2023

jumlah reksa dana syariah meningkat sedikit yaitu sebesar 3 dari tahun 2021. Walaupun perkembangan reksa dana syariah meningkat tetapi minat masyarakat masih sedikit untuk berinvestasi di reksa dana syariah, hal tersebut karena pangsa pasar reksa dana syariah lebih kecil dari pangsa pasar reksadana konvensional. Padahal, pada dasarnya reksadana syariah memiliki potensi yang lebih luas karena penduduk Indonesia kebanyakan beragama Islam dan juga dilihat dari banyaknya jumlah penduduk usia produktif yang dialami Indonesia.

Dari fenomena terus meningkatnya jumlah investor reksa dana syariah tetapi dalam pengelolaan masih jauh dari reksa dana konvensional, hal tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi di reksa dana syariah lebih rendah. Dibuktikan dengan kinerja reksa dana konvensional yang ditulis oleh Otoritas Jasa Keuangan per Januari 2022 sebagai berikut:

Diagram 1.2  
Perkembangan Jumlah Reksa Dana Konvensional



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 24 Februari 2023<sup>6</sup>

Dari data diatas diketahui bahwa walaupun perkembangan reksa dana konvensional menurun tetapi jumlah reksa dana syariah tidak sebanding dengan jumlah reksa dana syariah, hal tersebut berarti membuktikan bahwa kurangnya minat berinvestasi masyarakat di reksa dana syariah. Karena jika dilihat dari potensi masyarakat Muslim Indonesia yang mayoritas tentu seharusnya lebih tinggi, tetapi pemahaman dan literasi serta edukasi kepada masyarakat atau calon investor reksa dana syariah tergolong rendah.

Dengan melakukan investasi berarti orang tersebut mengharapkan kenaikan dari nilai uang yang dimiliki dengan seiring perjalanan waktu, maka investasi dilakukan dengan adanya keinginan dan kebutuhan dimasa depan, karena jika harta yang dimiliki hanya ditabung maka harta tersebut tidak berkembang, tetapi kebanyakan orang mulai berinvestasi di dalam lingkup konvensional, karena minat masyarakat terhadap investasi pada keuangan

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Januari-2022.aspx>, diakses pada pukul 20.10 tanggal 24 Februari 2023

syariah rendah. Seperti halnya pada reksa dana syariah yang terjadi permasalahan – permasalahan seperti kurangnya pemahaman masyarakat akan investasi reksa dana syariah secara khusus dan peran manajer investasi untuk menjaga kualitas dan kepercayaan reksa dana syariah harus ditingkatkan agar mendorong masyarakat khususnya sekarang ini anak muda berinvestasi pada reksa dana syariah.<sup>7</sup>

Minat investasi reksa dana syariah sendiri diartikan sebagai keinginan pada diri seseorang untuk mempelajari serta mencari informasi terkait dengan kinerja, keuntungan, kelemahan hingga tahap mempraktikannya. Ciri – ciri seseorang memiliki minat dalam berinvestasi adalah melalui besarnya usaha seseorang dalam meluangkan waktu untuk mencoba dan mempelajari suatu jenis investasi. Beberapa indikator dari minat adalah ketertarikan, keinginan, keyakinan dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang.<sup>8</sup>

Sejalan dengan masa globalisasi ini, investasi telah berkembang ke ranah digital dan memberi kemudahan bagi semua orang untuk berinvestasi karena dapat digunakan sebagai alat, layanan dan aplikasi untuk memulai investasi online. Seperti sekarang banyak platform digital untuk berinvestasi online seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, IPOT, dan masih banyak lagi, tentu saja

---

<sup>7</sup> Kompas, dalam

<https://www.kompasiana.com/widodo21/58a6d1f87fafbde643bd60c9/masalah-dan-prospek-reksadana-syariah?page=all#section1>, diakses pada pukul 16.11 tanggal 8 Februari 2023

<sup>8</sup> Nur Ainiyah dan Rachma Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islami*. Vol. 5, No. 22. 2022. hal. 81

semua platform aplikasi tersebut sudah resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>9</sup>

Aplikasi investasi terbaik saat ini banyak muncul di Indonesia dan yang sangat dicari oleh para investor pemula adalah aplikasi yang memudahkan siapapun untuk belajar berinvestasi. Salah satu aplikasi yang populer dan menyediakan reksa dana syariah adalah aplikasi Bibit karena membantu para calon investor pemula untuk belajar berinvestasi dengan modal minimal hanya Rp 10.000.

Bibit adalah layanan yang ditawarkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor STTD/SK KEP-14/PM.21/2017 pada tanggal 06 Oktober 2017.<sup>10</sup> Dimana aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan investasi reksa dana secara online yang dibantu fitur *Robo Advisor* yang menjadi daya tarik para calon investor. *Robo Advisor* yaitu merupakan teknologi yang dapat membantu merancang portofolio investasi yang optimal berdasarkan umur, profil resiko dan tujuan hidup. Sehingga untuk para pemula yang belum berpengalaman berinvestasi tidak takut karena dengan fitur tersebut seseorang dapat berinvestasi dengan mudah dan aman. Cara kerja *robo advisor* dengan memberi enam pertanyaan pada calon pengguna aplikasi Bibit, dimana enam pertanyaan tersebut akan menentukan profil risiko calon investor untuk

---

<sup>9</sup> Nabila Amanda, Skripsi: *Analisis Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi, Presepsi Risiko Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Bibit)*, (Jakarta: STIE Indonesia, 2021), hal. 2

<sup>10</sup> Otoritas Jasa Keuangan, dalam <https://reksadana.ojk.go.id/Public/APERDPublic.aspx?id=BTB69>, diakses pada pukul 19.48 pada tanggal 8 Februari 2023

membeli reksa dana yang akan dipilih. Ada empat jenis reksa dana yang dapat dibeli di Bibit yaitu, saham, obligasi, pasar uang, dan campuran. Selain reksa dana konvensional, di Bibit juga menyediakan reksa dana syariah dengan kebijakan hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal dan memenuhi rasio keuangan tertentu.<sup>11</sup>

Kondisi ini selaras dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat membuat pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara hal tersebut juga mendorong pertumbuhan bisnis menjadi lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang maksimal. Sejalan dengan itu, kemajuan digital membawa dampak pada investasi yang semakin digemari oleh para investor milenial dan meningkatkan minat berinvestasi pada masyarakat luas khususnya mahasiswa dalam memulai investasi.<sup>12</sup> Platform investasi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana investasi yang mendukung dengan karena sangat memudahkan segala hal dalam beraktivitas. Tetapi perkembangan teknologi di Indonesia belum disertai tingkat literasi atau pemahaman terhadap dunia investasi dan sering disalah gunakan hingga menimbulkan risiko kerugian bagi masyarakat, berdasarkan laporan daftar entitas investasi yang dihentikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, setiap bulan Satgas Waspada Investasi menemukan banyak investasi ilegal termasuk reksa dana online.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Bibit, dalam <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-syariah-fzwhdb/>, diakses pada pukul 17.36 tanggal 25 Desember 2022

<sup>12</sup> Kompas, dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/13/15474241/wapres-minta-investor-muda-tingkatkan-pemahaman-risiko-investasi-pasar-modal>, diakses pada pukul 15.03 tanggal 08 Februari 2023

<sup>13</sup> Otoritas Jasa Keuangan, dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-Waspada-Investasi-Blokir-Sembilan-Entitas-Investasi-Tanpa-Izin,-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin-Dan-77-Pergadaian.aspx>, diakses pada pukul 06.46 tanggal 27 Desember 2022

Hal tersebut memberi memberi pandangan negatif dari masyarakat terhadap penggunaan sebuah platform investasi digital yang membuat minat seseorang untuk berinvestasi online menjadi berkurang. Sejalan dengan penelitian terdahulu I Wayan Adi Wiguna dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati bahwa perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena teknologi tidak dapat menumbuhkan minat mahasiswa.<sup>14</sup>

Selain perkembangan teknologi, minat investasi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, motivasi, pendapatan dan risiko terkait investasi. Dari beberapa faktor tersebut bahwa pengetahuan investasi dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi sendiri diartikan sebagai pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek dalam berinvestasi yang dimulai dari pengetahuan dasar, penilaian investasi, tingkat risiko dan pengembalian investasi. pengetahuan investasi penting untuk memulai sebuah investasi, karena hal tersebut untuk menghindari dari penipuan dan hanya budaya ikut-ikutan dengan orang lain, dan calon investor harus memiliki pengetahuan investasi yang tujuannya untuk menentukan keberhasilan investasi. Sementara itu, berdasarkan penelitian terdahulu dari penelitian Malik menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para investor terhadap saham syariah, dan hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari penelitian Nisa

---

<sup>14</sup> I Wayan Adi Wiguna dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 3. Juli 2022. hal. 140



dan Zulaika yang menemukan bahwa materi investasi yang telah diajarkan tidak dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor.<sup>15</sup> Tetapi menurut Muhammad Yusuf pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi karena jika pengetahuan meningkat maka minat investasi juga akan meningkat.<sup>16</sup>

Seperti pada saat ini banyak sekali investasi bodong atau palsu yang dilakukan oleh berbagai pihak, dilansir dalam berita terdapat ratusan orang tertipu oleh investasi online yang berkedok arisan dengan iming-iming imbal hasil tertentu dengan jangka waktu tertentu, hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman akan pengetahuan investasi, padahal apabila ada pihak yang menjanjikan keuntungan diatas bunga yang diberikan oleh perbankan tanpa adanya risiko maka penawaran tersebut seharusnya patut dicek kembali.<sup>17</sup>

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian dari suatu investasi. Maka semakin besar risiko investasi yang diambil maka semakin baik investasi yang dilakukan karena akan mendapatkan keuntungan yang besar, sebaliknya jika risiko investasi yang diambil rendah maka semakin

---

<sup>15</sup> Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”, *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 16, No. 2. 2020. hal. 84

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2. 2019. hal. 10

<sup>17</sup> Kompas, dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/14/21060461/tergiur-keuntungan-besar-ratusan-orang-di-bekasi-disebut-jadi-korban?page=all>, diakses pada pukul 16.12 tanggal 9 Februari 2023

sedikit keuntungan yang akan didapatkan.<sup>18</sup> Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan investasi pasti memiliki risiko atau kerugian baik besar maupun kecil. Jika tidak ingin mengambil risiko maka tidak melakukan investasi, maka yang dapat dilakukan oleh para investor adalah meminimalisir risiko yang ada, yaitu dengan tidak menaruh semua dana yang ada dan harus memiliki atau menyusun portofolio, lalu bersikap tenang ketika menghadapi risiko investasi karena kepanikan akan membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan.<sup>19</sup> Berdasarkan penelitian Dwi Nanda Aryanti, dkk risiko secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian Winantyo menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi peneliti tertarik mengukur minat mahasiswa berinvestasi berlandaskan pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi sebagai variabel bebas, untuk melihat seberapa berpengaruh variabel terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019/2020 karena sudah mendapat materi mengenai investasi dan termasuk ke dalam golongan generasi milenial

---

<sup>18</sup> Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal.23

<sup>19</sup> Kompas, dalam <https://money.kompas.com/read/2015/09/01/060700626/Risiko.Investasi.Dihindari.Atau.Dihadapi.?page=all>, diakses pada pukul 17.01 pada tanggal 9 Februari 2023

<sup>20</sup> Dwi Nanda Aryanti dkk, “Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial)”, *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Vol. 5, No. 2. 2022. hal. 282

yang mana pada saat ini semua memakai teknologi digital seperti telephon genggam (HP) dan maereka dapat cepat memahami hal baru untuk mendapatkan manfaat kehidupan kedepannya dengan berinvestasi. Maka peneliti mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Perkembangan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019/2020)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan dengan baik perkembangan teknologi yang ada sehingga minat berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit masih sedikit.
2. Masih banyak yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi membuat minat investasi di reksa dana syariah masih sedikit.
3. Masih banyak yang terjerumus dalam investasi bodong atau palsu karena kurangnya memahami risiko investasi yang terjadi sehingga minat berinvestasi reksa dana syariah menjadi rendah.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi dengan baik dan minimnya pengetahuan serta pemahaman mengenai risiko investasi menjadikan kurangnya minat untuk berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit?
2. Bagaimana pengetahuan investasi signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit?
3. Bagaimana risiko investasi signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit?
4. Bagaimana perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai bukti empiris adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan antara risiko investasi minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit.

4. Untuk menguji pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah pada aplikasi Bibit.

## **E. Ruang Lingkup dan keterbatasan**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian adalah suatu batasan yang memudahkan untuk melaksanakan penelitian agar lebih efektif dan efisien, sehingga yang melakukan penelitian dapat memisah aspek tertentu dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan batasan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang termasuk ruang lingkup dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan yang akan dijadikan penelitian agar lebih spesifik yaitu pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit.

Dengan ruang lingkup penelitian yaitu terdapat 4 variabel, dimana variabel bebas (X) yaitu X1 perkembangan teknologi, X2 pengetahuan investasi, X3 risiko investasi, dan variabel terikat (Y) yaitu Y1 minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas karena hanya pada pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- b. Keterbatasan penelitian dalam pengambilan sampel mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah dari segi waktu dan biaya.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data secara menyebarkan kuesioner.
- d. Objek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2020.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adanya penelitian ini diharap dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah secara aktual.

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi landasan tambahan dalam mengembangkan media pembelajaran dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta penelitian dibidang yang sama yaitu investasi.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Reksa Dana Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan untuk mengambil keputusan perusahaan yang berhubungan dengan perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit.

## 2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran atau pedoman bagi pengguna aplikasi bibit atau calon investor lainnya dalam memahami pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada aplikasi Bibit.

## 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pendukung untuk penelitian selanjutnya termasuk pada pihak yang meneliti masalah yang sama dalam hal pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi.

## **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian.

### 1. Secara Konseptual

#### a. Minat Investasi

Minat adalah keinginan atau ketertarikan pada satu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Investasi merupakan kesediaan seseorang mengalokasikan dana dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapat laba dimasa mendatang.<sup>21</sup> Jadi minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan dalam

---

<sup>21</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar...*, hal. 5

mengalokasikan dana dalam waktu panjang untuk mendapatkan laba dimasa yang akan datang.

b. Perkembangan Teknologi

Teknologi merupakan alat, sarana ataupun penemuan yang dapat memberikan manfaat dan kemudahan serta kenyamanan bagi manusia.<sup>22</sup> Jadi perkembangan teknologi dalam dunia investasi adalah sarana atau alat yang dikembangkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan investasi.

c. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan disimpan dalam memori manusia.<sup>23</sup> Investasi merupakan komitmen dalam menggunakan sebagian dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.<sup>24</sup> Jadi pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan, dengan perolehan informasi melalui suatu pembelajaran mengenai investasi yang masuk ke dalam memori manusia.

---

<sup>22</sup> Forgie Joanda Kaunang dkk, *Konsep Teknologi Informasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 2

<sup>23</sup> M. Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hal. 21

<sup>24</sup> J. Suteja dan A. Gunardi, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 33



d. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah ketidakpastian keuntungan yang didapatkan tidak sesuai dengan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang.<sup>25</sup>

e. Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit

Reksa dana syariah yang merupakan sebuah wadah berisi kumpulan dana dari investor, selanjutnya dana tersebut ditempatkan pada portofolio efek dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah oleh manajer investasi dengan kebijakan berinvestasi pada perusahaan halal dan memenuhi rasio keuangan tertentu.<sup>26</sup>

2. Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Perkembangan teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi Bibit” bertujuan untuk menguji seberapa besar perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah tahun angkatan 2019/2020 untuk berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

## H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir penelitian. Untuk

---

<sup>25</sup> Fahmi Irham, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hal 29

<sup>26</sup> Bibit, dalam <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-syariah-fzwhdb/>, diakses pada pukul 0.01 tanggal 28 Desember 2022

mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan menjadi 6 (enam) bagian yaitu:

#### BAB I           Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

#### BAB II           Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. Pada bab ini berisi tentang investasi, aplikasi Bibit, perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan kerangka hipotesis.

#### BAB III          Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

#### BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

#### BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan dan analisis data pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit.

#### BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir laporan berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.